

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 5 dan 10

## Ajukan Bantuan Gubernur Rp4,25 Miliar

**KUDUS**-Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Kudus melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Museum Kretek, berupaya mengembangkan Museum Kretek dengan mengajukan Bantuan Gubernur (Bangub) sebesar Rp 4,25 miliar. Anggaran sebanyak itu untuk menambah koleksi museum, dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan guna menarik wisatawan.

Plt Kepala Disbudpar Kudus Kasmudi melalui Kepala UPTD Museum Kretek, Kasman mengatakan, proposal Bangub senilai Rp 4,25 miliar selesai dibuat dan tinggal dikirimkan ke Pemprov Jateng. Menurutnya, Museum Kretek sudah saatnya direvitalisasi, agar jumlah pengunjung bertambah.

"Kami berharap bantuan tersebut

bisa terealisasi. Karena APBD tidak mencukupi," ujar Kasman kepada Jateng Pos baru-baru ini.

Kasman memperinci, anggaran pengembangan Museum Kretek Kudus sebesar Rp

4,25 miliar itu untuk penambahan koleksi museum sebesar Rp 300 juta, penataan dan rehab ruang pameran Rp 200 juta dan membeli animatronic pembuat rokok kretek senilai Rp 150 juta.

Selain itu, lanjutnya, untuk perbaikan gedung sebesar Rp 150 juta, untuk pembangunan pendopo aula ruang pertemuan Rp 200 juta, pavingisasi halaman museum Rp 300 juta, pembuatan saluran air Rp 200 juta dan pembangunan kantor pengelolaan Rp 900 juta.

"Sedangkan pembuatan tugu

ornament rokok klobot dibutuhkan anggaran Rp 600 juta, pembuatan bioskop 5D Chair dan effect Rp 600 juta dan pengembangan kolam waterpark sebesar Rp 500 juta," paparnya.

Terkait pengembangan waterpark, kata Kasman, untuk kolam renang dan wahana ember tumpah akan diperlebar. Dia melihat, jumlah pengunjung di kolam khusus anak-anak tersebut saat ini semakin bertambah, sedangkan lokasinya kurang memadai.

"Jumlah pengunjung saat ini

banyak di wahana ember tumpah dan kolam renang, tapi tempatnya sangat kecil," jelasnya.

Kasman menambahkan, sambil menunggu bantuan tersebut cair, pihaknya mengaku sudah berupaya mengembangkan Museum Kretek dengan menggandeng pelaku industri di Kabupaten Kudus. Komunikasi dengan sejumlah perusahaan rokok (PR) seperti PT Djarum, melalui Djarum Bakti Budahya dan PR Sukun juga sudah dilakukan.

"Pembicaraan informal sudah dijalin, untuk penambahan koleksi museum," tandasnya.

Berbicara mengenai pendapatan, Kasman mengatakan saat ini sudah tercapai 50 persen dari beban target PAD 2019 sebesar Rp 900 juta. Pihaknya optimis, target tersebut bisa terwujud dengan meningkatkan jumlah pengunjung.

"Kami selalu mencapai target yang dibebankan mencapai Rp 1 miliar," katanya.

Sebelumnya diberitakan, pengembangan wisata Museum Kretek Kudus hingga kini belum

dapat dilaksanakan, karena terkendala anggaran. Karena anggaran yang bersumber dari APBD Kudus, hanya cukup untuk biaya perawatan bangunan dan pemeliharaan alat peraga di Museum Kretek.

Plt Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Kudus Kasmudi, melalui Kepala UPTD Museum Kretek Kasman mengakui belum bisa melaksanakan program pengembangan wisata Museum Kretek tahun ini. Sebab anggaran

yang diberikan hanya sebesar Rp 500 juta, yang cukup untuk gaji outsourcing, perawatan taman bagian belakang museum, dan biaya listrik serta air.

"Sampai saat ini belum ada anggaran, yang dikhususkan untuk pengembangan museum," kata Kasman. **(han/lis)**